

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian rantai pasok bawang merah di Kota Jambi, antara lain:

1. Kota Jambi merupakan salah satu kota yang melakukan kegiatan rantai pasok bawang merah sejak lama. Hal ini didukung dengan letak wilayah yang tidak mendukung budidaya bawang merah namun, memiliki tingkat konsumsi bawang merah tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya yang harus dipenuhi. Seiring perkembangan rantai pasok ini terdapat 4 daerah yang menjadi pemasok tetap bawang merah di Kota Jambi.

Pada bulan Januari 2024, bawang merah yang dipasok di Kota Jambi berasal dari Nganjuk, Jawa Timur dan Solok, Sumatera Barat di mana bawang merah ini disebut sebagai bawang merah Jawa dan bawang merah Padang. Kedua jenis bawang merah ini memiliki perbedaan pada aliran produk yang mencakup kuantitas, kualitas, dan waktu pemenuhan pesanan. Namun, terdapat kesamaan pada aliran uang dan aliran informasi yang dilakukan dalam kegiatan rantai pasoknya.

2. Berdasarkan hasil pengukuran pada kinerja rantai pasok bawang merah di Kota Jambi menggunakan pendekatan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) pada tiap anggota yang terlibat mencakup pedagang besar dan pedagang pengecer di tiap jenis bawang merah didapatkan bahwa indikator kinerja pengiriman, pemenuhan pesanan, *lead time*, siklus pemenuhan

pesanan, fleksibilitas, total biaya rantai pasok, dan persediaan harian sudah mencapai target yang diinginkan atau keberhasilan. Terdapat pula indikator seperti kesesuaian dengan standar dan *cash to cash cycle time* yang sudah berjalan baik namun, memiliki peluang untuk ditingkatkan. Jika dilihat secara keseluruhan, kinerja rantai pasok bawang merah di Kota Jambi sudah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian rantai pasok bawang merah di Kota Jambi, antara lain:

1. Untuk keberlanjutan rantai pasok, perlunya mempertahankan dan meningkatkan koordinasi serta kolaborasi antar anggota yang sudah terjalin serta mengupayakan pemenuhan permintaan dengan kuantitas yang cukup, kualitas yang baik, waktu yang tepat, dan harga yang terjangkau
2. Untuk meminimalisir kerugian apabila kekurangan dan kelebihan pasokan, baik pedagang besar maupun pedagang pengecer harus lebih memperhatikan kondisi pasar dan saling transparan dalam berbagi informasi. Apabila hal ini dilakukan, dapat membantu setiap anggota yang terlibat dalam memperkirakan jumlah permintaan bawang merah yang diinginkan
3. Untuk penelitian lanjutan dapat melakukan penelitian dengan memperdalam tiap indikator menjadi lebih spesifik sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam.